

BAB VI

SIMPULAN, IMPLIKASI dan REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengaruh Supervisi Akademik Pendamping Satuan Pendidikan terhadap Kinerja Guru SD di Kecamatan Cikancung

Terdapat pengaruh positif tidak signifikan Supervisi Akademik Pendamping Satuan Pendidikan terhadap Kinerja Guru SD di Kecamatan Cikancung. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Supervisi Akademik Pendamping Satuan Pendidikan terhadap Kinerja Guru SD di Kecamatan Cikancung.

2. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan terhadap Kinerja Guru SD di Kecamatan Cikancung

Terdapat pengaruh positif signifikan Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan terhadap Kinerja Guru SD di Kecamatan Cikancung. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan terhadap Kinerja Guru SD di Kecamatan Cikancung.

3. Pengaruh Supervisi Akademik Pendamping Satuan Pendidikan dan Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan terhadap Kinerja Guru SD di Kecamatan Cikancung

Terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan antara Supervisi Akademik dan Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan terhadap Kinerja Guru SD di Kecamatan Cikancung (Y). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan dan Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan terhadap Kinerja Guru SD di Kecamatan Cikancung.

6.2 Implikasi

Supervisi Akademik membantu guru menjadi lebih baik dalam mengajar melalui pengamatan, masukan, dan diskusi, yang pada akhirnya membuat siswa lebih paham dan terampil. Supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai mekanisme pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru. Hal ini pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan di sekolah.

Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan yang baik (meliputi kepribadian, manajemen, pengawasan, kewirausahaan, dan hubungan sosial) membuat guru lebih bahagia, kurang stres, dan lebih puas bekerja, sehingga mereka lebih semangat untuk berinovasi dan mengembangkan diri, yang pada akhirnya menciptakan suasana sekolah yang lebih baik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Supervisi Akademik yang efektif dan Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan yang kuat adalah dua pilar penting dalam meningkatkan kinerja guru SD di Kecamatan Cikancung. Keduanya berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran, pengembangan profesional guru, motivasi, dan pada akhirnya, peningkatan hasil belajar siswa.

6.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka peneliti memberikan rekomendasi yang bagi berbagai pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Supervisor Akademik Pendamping Satuan Pendidikan/Pengawas

Pengawas diharapkan secara aktif membimbing Kepala Satuan Pendidikan dalam mengembangkan keterampilan supervisi akademik mereka. Ini termasuk memberikan umpan balik konstruktif tentang praktik supervisi Kepala Satuan Pendidikan, membantu mereka merancang program supervisi yang terstruktur, dan memastikan bahwa supervisi berfokus pada peningkatan pengajaran dan pembelajaran. Pengawas diharapkan dapat menciptakan lingkungan dimana Kepala Satuan Pendidikan merasa didukung untuk berkolaborasi dengan sesama Kepala Satuan Pendidikan dan bertanggung jawab atas kinerja guru di sekolah mereka. Ini dapat dilakukan melalui forum diskusi reguler, lokakarya berbagi praktik terbaik, dan penetapan target kinerja yang jelas.

2. Bagi Guru

Guru adalah ujung tombak implementasi kurikulum dan peningkatan hasil belajar siswa. Guru diharapkan memandang supervisi akademik sebagai kesempatan untuk pengembangan profesional, bukan sebagai bentuk penilaian semata. Keterbukaan terhadap umpan balik dan kesediaan untuk bereksperimen dengan strategi pengajaran baru sangat penting. Guru diharapkan untuk secara proaktif berpartisipasi dalam diskusi pra-observasi dan pasca-observasi dengan Kepala Satuan Pendidikan atau supervisor. Mengajukan pertanyaan, berbagi tantangan, dan mengusulkan solusi dapat memperkaya proses supervisi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lanjutan sangat penting untuk memperdalam pemahaman kita tentang dinamika supervisi akademik dan kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat mengidentifikasi variabel-variabel lain yang mungkin memediasi (menjelaskan mengapa) atau memoderasi (mempengaruhi kekuatan hubungan) antara supervisi/kepemimpinan dan kinerja guru, seperti motivasi guru, iklim sekolah, atau dukungan orang tua